

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat memiliki persepsi bahwa keberadaan tambang emas ilegal yang terdapat di Desa Moteng membawa keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan tersendiri bagi masyarakat setempat karena keberadaan lokasi Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) tersebut menjadi lapangan kerja baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.
2. Masyarakat juga memiliki persepsi tentang dampak lingkungan yang terjadi di Desa Moteng akibat kegiatan pertambangan emas seperti pencemaran air dan pencemaran tanah yang disebabkan oleh penggunaan merkuri yang berlebihan.
3. Sebagian masyarakat Desa Moteng menjadikan tambang emas ilegal ini sebagai pekerjaan sampingan karena pada umumnya mayoritas masyarakat Desa Moteng bekerja sebagai petani.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi masyarakat pertambangan emas tidak dijadikan pekerjaan pokok yang awal pekerjaannya sebagai petani yang menjadikan hasil panen sebagai kebutuhan keluarganya.
2. Bagi pihak desa harus memberi surat izin resmi bagi penambang, agar tambang emas tidak menyebar luas, supaya masyarakat dari luar tidak masuk untuk mengelola hasil tambang tersebut. Agar penambang patuh kepada semua peraturan yang berlaku dan tidak melakukan penambangan emas tanpa izin. Pentingnya izin adalah selain aspek kepastian hukum, penegakan perizinan penambangan emas juga dapat memberikan perlindungan terhadap para pekerja dan masyarakat sekitar.
3. Menutup seluruh kegiatan penambangan emas tanpa izin. Dilakukan pengawasan secara terpadu di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Jika penambangan liar dibiarkan tanpa diberi kaidah pertambangan yang benar,

itu bisa berdampak terhadap kerusakan lingkungan yang berpengaruh pada daya dukung lingkungan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz. (2014). *Model Penambangan Emas Rakyat Pengelolaan Lingkungan Tambang Di Wilayah Desa Peningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas*. Jawa Tengah: Dinamika Rekayasa .
- Dr. Adis Imam Munandar, S. d. (2018). *Industri Pertambangan Di Indonesia*. Bogor: Bypass.
- Drs. Lincoln Arsyad, M. (1987). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Erlangga.
- Eriyati, R. (2011). Dampak Ekonomi Dan Lingkungan Penambangan Emas Liar Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi*, 19.
- Koentjaningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meleong, d. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya.
- Nasir. (2003). *Cara Penulisan Skripsi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasutio. (2003). *Teknik Analisis Data*. Jakarta.
- Nurlaila. (2014). *Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tepian Hutan*. Bogor: Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian .
- Paripurno. (2010). *Aktivitas Penambangan*. Jakarta.
- Poerwodarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prof. Dr.Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyono. (2009). *Teori Kearifan Lokal*. Jakarta: Erlangga.
- Refles. (2012). *Kegiatan Pertambangan Emas Rakyat Dan Implikasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kenagarian Sakti* . Aceh.

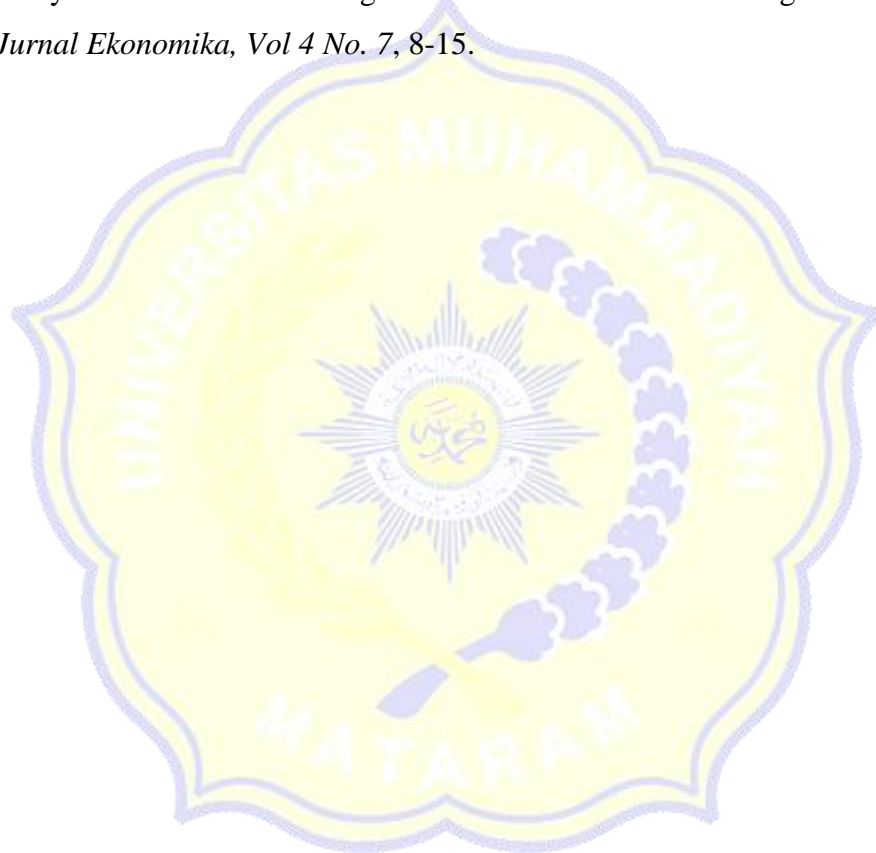
Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, P. D. (2005). *Populasi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2016). *Sample Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

*Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara .*

Zulkifli. (2013). Analisis Dampak Ekonomi, Sosial Budaya Dan Kesehatan Masyarakat Akibat Penambangan Emas Di Kecamatan Sawang Aceh Selatan. *Jurnal Ekonomika, Vol 4 No. 7, 8-15.*



The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a yellow shield with a scalloped border. It features a central sunburst with a crescent moon and star, and a blue and yellow banner with Arabic calligraphy. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MATARAM" is at the bottom.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

**Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 (Suatu Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin Di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat).**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekonomi, dampak lingkungan yang ditimbulkan, dan persepsi masyarakat terhadap penambangan emas tanpa izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.





## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### **Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 (Suatu Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea)**

Wawancara ini bertujuan untuk mencari data tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin terutama tentang penambangan emas tanpa izin wawancara ini bersifat tentatif, karena dalam pelaksanaannya pertanyaan dalam wawancara bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

#### **A. Identitas responden**

1. Nama :
2. Tempat/tgl lahir :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

#### **B. Kondisi sosial ekonomi**

1. Apakah bapak bekerja? Jika iya, apa pekerjaan bapak sekarang?
2. Berapa pendapatan rata-rata Bapak sebagai penambang perhari atau perbulan?
3. Sebagai penambang emas, berapa rata-rata penghasilan anda perhari?
4. Apakah keuntungan dari menambang emas menambah penghasilan keluarga anda?
5. Apakah pendapatan bapak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah antara pendapatan rata-rata bapak perhari seimbang dengan pengeluaran keluarga bapak dalam sehari?
7. Apakah pendapatan yang bapak/ saudara peroleh bisa disisihkan untuk menabung?
8. Jika iya, berapa rata-rata anda menabung perbulan? Bagaimana cara bapak atau keluarga bapak menabung?
9. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya?
10. Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga dalam setiap harinya?

## Hasil wawancara

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 (Suatu Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea)**

Wawancara ini bertujuan untuk mencari data tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin terutama tentang penambangan emas tanpa izin wawancara ini bersifat tentatif, karena dalam pelaksanaannya pertanyaan dalam wawancara bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

#### **A. Identitas responden**

1. Nama : Sarif
2. Tempat/tgl lahir : Desa Moteng, 15 Mei 1975
3. Umur : 42
4. Pekerjaan : Petani

#### **B. Kondisi sosial ekonomi**

1. Apakah bapak bekerja? Jika iya, apa pekerjaan bapak?  
 “Iya saya bekerja. Pekerjaan saya selain jadi petani saya juga sebagai penambang emas
2. Berapa pendapatan rata-rata bapak perhari atau perbulan?  
 “Kalau pendapatan saya setiap hari sebagai penambang emas kadang 500 ribu kadang tidak menentu tergantung model batu emas yang kita ambil kadang juga hasilnya tidak ada sama sekali.
3. Sebagai penambang emas, berapa rata-rata penghasilan bapak perhari?  
 “Iya tergantung dari faktor keberuntungan kalau batu masnya bagus bisa dapat Rp.500. 000 – Rp.2.000.000 bahkan bisa lebih dari itu.
4. Apakah keuntungan dari menambang batu emas menambah penghasilan keluarga anda?  
 “Iya Alhamdulillah. Sebelumnya saya hanya dirumah atau menganggur menunggu hasil panen. Iya lumayan ada tambahan setiap hari dari saya menjadi penambang emas.”
5. Apakah pendapatan bapak dan keluarga Bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?



“Iya Alhamdulillah cukup malah lebih.”

6. Apakah antara pendapatan rata-rata bapak perhari seimbang dengan pengeluaran bapak dalam sehari?

“Iya seimbang. Kadang melebihi dari seimbang”

7. Apakah pendapatan yang bapak peroleh bisa disisihkan untuk menabung?

“ Iya bisa. Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari kami dapat menyisihkan sedikit untuk di tabung”

8. Jika iya, berapa rata-rata bapak menabung perbulan? Bagaimana cara bapak dan keluarga bapak menabung?

“Iya saya menabung sekali sebulan 500 ribu kadang lebih dari itu tergantung hasil yang sya dapatkan. Caranya yaitu jemput tabungan..

9. Berapa frekuensi pola makan setiap harinya?

Iya 2 kali sehari. Pagi sarapan dan malam makan malam.”

10. Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga dalam sehari?

“Iya tidak tentu, sehari ya sekitar 50 ribu”

#### Hasil wawancara

### **Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 (Suatu Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea).**

Wawancara ini bertujuan untuk mencari data tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Penambangan Emas Tanpa Izin terutama tentang penambangan emas tanpa izin wawancara ini bersifat tentatif, karena dalam pelaksanaannya pertanyaan dalam wawancara bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

#### **A. Identitas responden**

1. Nama : Saparuddin
2. Tempat/tgl lahir : Desa Moteng, 15 Mei 1975
3. Umur : 42
4. Pekerjaan : Petani

#### **B. Kondisi sosial ekonomi**

- 1 Apakah bapak bekerja? Jika iya, apa pekerjaan bapak?

“Iya saya bekerja. Pekerjaan saya selain jadi petani saya juga sebagai penambang emas

- 2 Berapa pendapatan rata-rata bapak perhari atau perbulan?

“Kalau pendapatan saya setiap hari sebagai penambang emas kadang 500 ribu kadang tidak menentu tergantung model batu emas yang kita ambil kadang juga hasilnya tidak ada sama sekali.

- 3 Sebagai penambang emas, berapa rata-rata penghasilan bapak perhari?

“Iye tergantung dari faktor keberuntungan kalau batu masnya bagus bisa dapat 500-2.000.000 bahkan bias lebih dari itu.

- 4 Apakah keuntungan dari menambang batu emas menambah penghasilan keluarga anda?

“Iya Alhamdulillah. Sebelumnya saya hanya dirumah atau menganggurmenunggu hasil panen.Iya lumayan ada tambahan setiap hari dari saya menjadi penambang emas.”

- 5 Apakah pendapatan bapak dan keluarga Bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Iya Alhamdulillah cukup malah lebih.”

- 6 Apakah antara pendapatan rata-rata bapak perhari seimbang dengan pengeluaran bapak dalam sehari?

“Iya seimbang. Kadang melebihi dari seimbang”

- 7 Apakah pendapatan yang bapak peroleh bisa disisihkan untuk menabung?

“ Iya bisa. Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari kami dapat menyisihkan sedikit untu di tabung”

- 8 Jika iya, berapa rata-rata bapak menabung perbulan? Bagaimana cara abapak dan keluarga bapak menabung?

“Iya saya menabung sekali sebulan 500 ribu kadang lebih dari itu tergantung hasil yang sya dapatkan. Caranya yaitu jemput tabungan..

- 9 Berapa frekuensi pola makan setiap harinya?

Iya 2 kali sehari.Pagi sarapan dan malam makan malam.”

- 10 Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga dalam sehari?

“Iya tidak tentu, sehari ya sekitar 50 ribu”

### Lampiran 3

#### Pedoman Wawancara Pendukung

Nama :  
 Umur :  
 Pekerjaan :  
 Alamat :  
 Hari/tgl :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dari keluarga penambang emas tanpa izin di Desa Moteng
2. Bagaimana persepsi anda tentang penambangan emas tanpa izin di Desa Moteng?
3. Apakah ada peningkatan kesejahteraan bagi keluarga penambang emas tanpa izin di Desa Moteng?
4. Bagaimana peran bapak selaku penambang emas dan kepala keluarga terhadap keluarganya?
5. Menurut anda bagaimana pendidikan yang diberikan keluarga penambang emas terhadap anaknya?

#### KISI-KISI OBSERVASI

No	Observasi	Data
1	Kondisi rumah subjek	1. Luas rumah (m <sup>2</sup> ) 2. Fasilitas rumah 3. Sarana prasarana rumah 4. Alat transportasi
2	Kondisi lingkungan sekitar rumah subjek	1. Keadaan jalan sekitar rumah 2. Fasilitas umum 3. Kondisi penerangan

### Hasil Wawancara Pendukung

Nama : Ahyar Rosidi  
Umur : 41 Tahun  
Pekerjaan : Kepala Desa Moteng  
Alamat : Desa Moteng

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dari keluarga penambang emas tanpa izin di Desa Moteng?

“Iya. Pertama yang saya sampaikan tentang potensi penambang emas di Desa Moteng sampai dengan saat ini tidak ada usaha yang maksimal. Karena dilihat dari kurangnya lapangan kerja dan hanya mengandalkan hasil panen. Harus kita sadari bahwa di Desa Moteng belum menemukan apa sebenarnya belum ada pekerjaan yang pas untuk masyarakat sehingga masyarakat kecenderungan untuk beralih profesi dari bertani ke menjadi seorang penambang emas. Kalau dalam kondisi ekonomi tidak berdampak signifikan antara peningkatan ekonomi masyarakat.”

2. Bagaimana persepsi anda tentang penambangan emas tanpa izin di Desa Moteng?

“Pendapat saya mengenai penambangan emas tanpa izin di Desa Moteng disini, saya sangat memberikan apresiasi yang sangat tinggi sebab selain mereka menunggu hasil panen yang cukup lama mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dengan menjadi seorang penambang emas bekerja sebagai penambang emas pendapatan ekonomi mereka dapat terpenuhi meski pun disisi lain keberadaan tambang emas membawa dampak negative bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.”

3. Apakah ada peningkatan kesejahteraan bagi keluarga penambang emas tanpa izin di Desa Moteng?

“Ada, karena dengan adanya lokasi tambang emas mereka dapat memanfaatkan lapangan kerja sebagai penambangan emas baru untuk meningkatkan kebutuhan keluarga.”

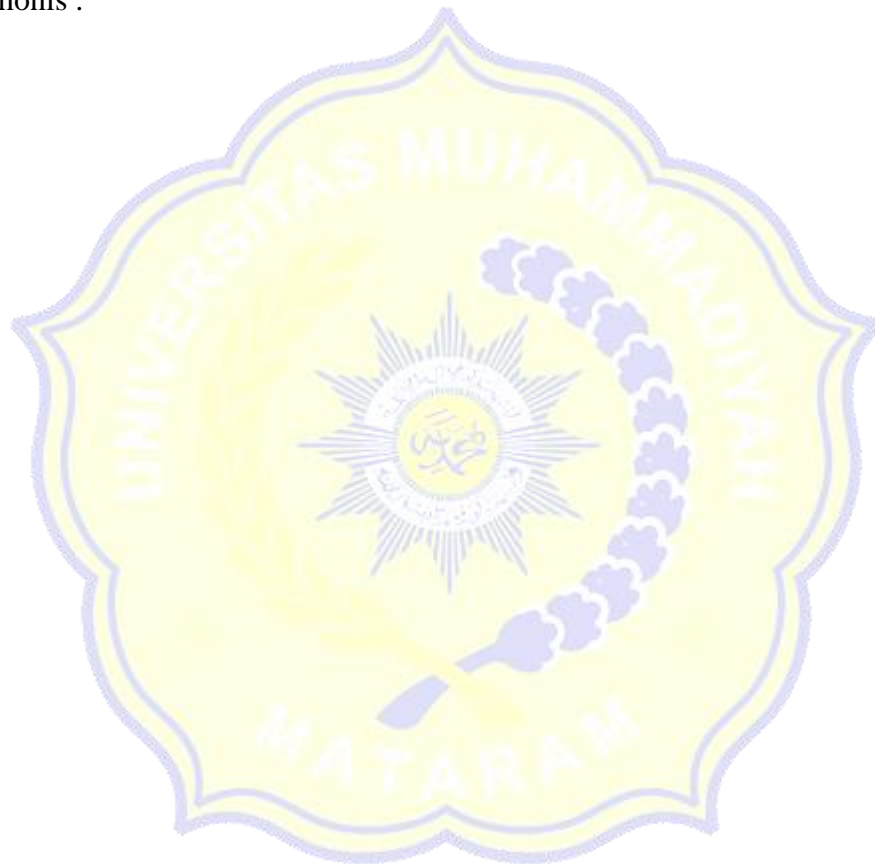
4. Bagaimana peran bapak selaku penambang emas dan kepala keluarga terhadap

keluarganya?

“Peran saya selaku penambang emas yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dilakukan dengan menjadi seorang penambang menyisihkan pendapatan dan mendampingi anak dalam pendidikan.”

5. Menurut anda bagaimana pendidikan yang diberikan keluarga penambang emas terhadap anaknya?

“Untuk interaksi keluarga penambang emas dengan masyarakat tetap terjalin harmonis .





## Lampiran 4

### DOKUMENTASI

#### 1. Wawancara Dengan Kepala Desa Desa Moteng



#### 2. Wawancara Dengan Penambang Emas





### 3. Masyarakat Desa Moteng



### 4. Kondisi Tambang Emas



5. Model Gelondongan Batu Emas



6. Litologi

